

TESIS

PENGARUH *SELF EFFICACY TRAINING* DENGAN METODE *PEER MENTORING* TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN KLIEN *END STAGE RENAL DISEASE (ESRD)* YANG MENJALANI HEMODIALISIS



Fitria Wahyu Ariyanti
NIM : 131414153023

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

TESIS

PENGARUH *SELF EFFICACY TRAINING* DENGAN METODE *PEER MENTORING* TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN KLIEN *END STAGE RENAL DISEASE (ESRD)* YANG MENJALANI HEMODIALISIS



Fitria Wahyu Ariyanti
NIM : 131414153023

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS
PENGARUH *SELF EFFICACY TRAINING* DENGAN METODE *PEER*
***MENTORING* TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN**
KLIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD)
YANG MENJALANI HEMODIALISIS

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)

Dalam Program Studi Magister Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Oleh:

FITRIA WAHYU ARIYANTI
NIM: 131414153033

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2016

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

PENGARUH *SELF EFFICACY TRAINING* DENGAN METODE *PEER MENTORING* TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN KLIEN *END STAGE RENAL DISEASE (ESRD)* YANG MENJALANI HEMODIALISIS

FITRIA WAHYU ARIYANTI
131414153023

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 31 AGUSTUS 2016

Oleh :

Pembimbing Utama

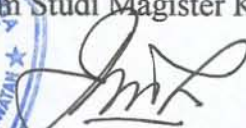

Prof. Dr. Suharto, dr. M.Sc., DTM&H., M.PDK., Sp.PD., K-PTI
NIP: 194708121974121001

Pembimbing Serta


Ika Yuni Widyawati, S.Kep. Ns. M.Kep., Sp.KMB
NIP: 197806052008122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Keperawatan


Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001



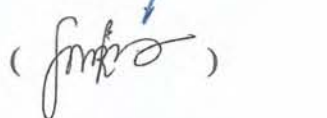

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Fitria Wahyu Ariyanti
NIM : 131414153023
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap *self efficacy* dan kepatuhan klien *end-stage renal disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis

Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal 19 Agustus 2016

Panitia Penguji,

1. Ketua Penguji : Dr. Joni Haryanto, S. Kp., M. Si. ()
2. Penguji I : Prof. Dr. Suharto, dr. M.Sc.,
DTM&H., M.PDK., Sp.PD. K-PTI. ()
3. Penguji II : Ika Yuni Widyawati, S.Kep.Ns.
M.Kep., Sp. Kep. M.B ()
4. Penguji III : Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani,
Ir., M. Kes ()
5. Penguji IV : Nunuk Mardiana, dr., Sp. PD.
K-GH, FINASIM ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Keperawatan




Dr. Lintin Sukartini, S.Kp., M.Kes

NIP. 197212172000032001

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Fitria Wahyu Ariyanti

NIM : 131414153023

Tanda Tangan :



Tanggal : 31 Agustus 2016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Wahyu Ariyanti
NIM : 131414153023
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Medikal Bedah
Fakultas : Keperawatan
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Self Efficacy Training dengan Metode Peer Mentoring terhadap Self Efficacy dan Kepatuhan Klien End-Stage Renal Disease (ESRD) yang Menjalani Hemodialisis

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 31 Agustus 2016

Yang menyatakan



(Fitria Wahyu Ariyanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy Training* dengan Metode *Peer Mentoring* terhadap *Self Efficacy* dan Kepatuhan Klien *End Stage Renal Disease (ESRD)* yang Menjalani Hemodialisis”. Tesis ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep) dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suharto, dr. M.Sc., M.Pdk., DTM&H., Sp.PD., K-PTI selaku pembimbing utama atas bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan tesis ini
2. Ibu Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. MB. selaku pembimbing penyerta yang banyak memberikan bimbingannya dalam menyelesaikan tesis ini
3. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons.) selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
4. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan
5. Dr. Joni Haryanto, S. Kp., M. Si., selaku ketua penguji tesis.
6. Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M. Kes., selaku penguji tesis

7. Nunuk Mardiana, dr., Sp. PD., K-GH, FINASIM, selaku penguji tesis
8. Para dosen dan staf Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang membantu dalam proses penyusunan tesis ini
9. Dr. Noer Evaliana, selaku Direktur Rumah Sakit Gatoel Kota Mojokerto
10. Ibu Lis Permana, S. Kep., Ns., selaku Kepala Ruang Hemodialisis yang membantu terlaksananya penelitian ini
11. Seluruh staf ruang hemodialisis yang membantu terlaksananya penelitian ini
12. Responden baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
13. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
14. Teman-teman Magister Keperawatan Angkatan 7 atas dukungan, doa dan bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari segenap pembaca.

Surabaya, Agustus 2016

Penulis

RINGKASAN

PENGARUH *SELF EFFICACY TRAINING* DENGAN METODE *PEER MENTORING* TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN KLIEN *END STAGE RENAL DISEASE* (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Oleh : Fitria Wahyu Ariyanti

End Stage Renal Disease (ESRD) merupakan Penyakit Ginjal Kronis (PGK) tahap akhir (stadium V) dengan *Glomerular Filtration Rate* (GFR) < 15 (ml/menit/1,73 m²) yang ditandai dengan gejala dan komplikasi yang lebih serius dari PGK serta memerlukan terapi pengganti ginjal. Terapi yang paling sering digunakan oleh klien ESRD adalah hemodialisis. Klien dengan ESRD yang menerima hemodialisis sering gagal dalam menjalani penatalaksanaan diet dan cairan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat mengurangi efektivitas perawatan dan menyebabkan perkembangan penyakit yang tidak terduga serta kemungkinan besar terjadinya komplikasi. Kepatuhan terhadap pembatasan diet dan cairan memainkan peranan yang signifikan dalam menentukan hasil penatalaksanaan medis dan meningkatkan hasil perawatan klien. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan diet dan asupan cairan pada klien ESRD adalah dengan melakukan program *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring*, dengan harapan pemberian training akan lebih efektif meningkatkan kepatuhan karena klien sudah melihat bukti bahwa orang yang mempunyai nasib yang sama dengan mereka juga bisa hidup sehat tanpa komplikasi.

Penelitian ini berdasarkan konsep teori tentang penyakit ginjal kronis, hemodialisis, manajemen diri klien penyakit ginjal kronis, *self efficacy*, model adaptasi Roy dan *peer mentoring*. Pelaksanaan *self efficacy training* didasarkan pada teori *self efficacy* Bandura yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam *self efficacy training* terdiri atas empat komponen yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain (*role modeling*), persuasi sosial dan kondisi psikologis. Dengan mengoptimalkan empat komponen tersebut dalam pendidikan kesehatan maka diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pada klien ESRD.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy-Experiment* dengan rancangan penelitian *pre-post test control group design*. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan *self efficacy training* sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi sesuai program rumah sakit. Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan *pre-test* dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali. Variabel independennya adalah *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring*. Variabel dependennya adalah *self efficacy* klien ESRD, indikator biokimiawi diet kalium dan *inter-dialytic weight gain* (IDWG). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah klien ESRD yang menjalani hemodialisis di RS Gatoel Kota Mojokerto dan memenuhi kriteria sampel pada saat penelitian dilakukan yaitu tanggal 20 Juni sampai dengan 2 Agustus 2016, yang berjumlah 25 orang. Besar sampel menggunakan seluruh

populasi terjangkau yang berjumlah 25 orang, sehingga penelitian ini tidak menggunakan teknik *sampling*. Besar sampel untuk kelompok perlakuan adalah 13 orang, sedangkan kelompok kontrol 12 orang. Analisis yang digunakan adalah uji t dan uji *Mann Withney* yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas antara *pre* dan *post-test*.

Hasil uji *Mann Withney* untuk *self efficacy* didapatkan nilai $p=0,000$ atau $p<0,05$, dengan rerata selisih peningkatan nilai *self efficacy* pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar 9,64. Hasil uji *independent samples t test* kadar kalium didapatkan nilai $p=0,000$ atau $p<0,05$, dengan rerata selisih penurunan kadar kalium pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar 2,03 mmol/L. Hasil uji *Mann Withney* untuk IDWG didapatkan nilai $p=0,000$ atau $p<0,05$, dengan rerata selisih penurunan IDWG pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar 1,27 kg. Hasil uji hotelling T^2 didapatkan nilai $p=0,000$. Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan antara *self efficacy*, kalium dan IDWG (*post test*) pada kelompok perlakuan dan kontrol, dimana kelompok perlakuan mengalami perubahan yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, pihak rumah sakit disarankan untuk membuat program *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* yang melibatkan klien sebagai *mentor* dalam meningkatkan kepatuhan klien ESRD. Selain itu, pihak rumah sakit disarankan untuk membentuk wadah perkumpulan bagi klien ESRD beserta kader yang nantinya bertindak sebagai *mentor* dalam pemberian pendidikan kesehatan yang berkesinambungan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* dalam meningkatkan kepatuhan pada klien ESRD, dengan jumlah sampel yang lebih besar atau memenuhi syarat dan membuat kuesioner *self efficacy* yang lebih sempurna.

SUMMARY

EFFECT OF SELF EFFICACY TRAINING WITH PEER MENTORING
TOWARD SELF EFFICACY AND COMPLIANCE OF CLIENT
END STAGE RENAL DISEASE (ESRD)
UNDERGOING HEMODIALYSIS

By Fitria Wahyu Ariyanti

End Stage Renal Disease (ESRD) is final stage (stage V) of Chronic Kidney Disease (CKD) by Glomerular Filtration Rate (GFR) <15 (ml / min / 1.73 m²) which is characterized by symptoms and serious complications of CKD and require renal replacement therapy. Therapy is most commonly used by patients with ESRD is hemodialysis. Patients with ESRD who receive hemodialysis often failed to undergo treatment of diet and fluids are recommended. This can reduce the effectiveness of the treatment and cause unpredictable disease progression and a high likelihood of complications. Compliance of dietary restrictions and fluid play a significant role in determining the outcome of medical treatment and improve patient outcomes. Efforts should be made to improve compliance of diet and fluid intake in ESRD patients is to conduct a program of self-efficacy training with the peer mentoring, with the hope of giving training to be more effective in improving compliance for patients already see evidence that people who have the same fate as they also can live a healthy life without complications.

This study are based on the concept of chronic kidney disease theory, hemodialysis, self-management of chronic kidney disease, self-efficacy, Roy adaptation model and peer mentoring. Implementation of self-efficacy training is based on the theory of self-efficacy Bandura stated that the implementation of health education in self-efficacy training consists of four components, namely the successful experience, the experience of others (role modeling), social persuasion and psychological condition. By optimizing the four components of health education it is expected to improve compliance of ESRD patients.

This research is quasy-Experiment research with research design pre-post test control group design. In this design, the experimental group was treated self-efficacy training while the control group was given the interventions to the hospital program. In both treatment groups starting with the pre-test and after the treatment was held remeasurement. The independent variable was self-efficacy training with peer mentoring methods. The dependent variable is self efficacy ESRD patients, a biochemical indicator of dietary potassium and inter-dialytic weight gain (IDWG). Population in this study are ESRD patients undergoing hemodialysis in Gatoel hospital Mojokerto and meet the criteria of the sample at the time of research which is dated June 20 until August 2, 2016, which amounted to 25 people. The sample size used all population numbering 25 people, so this study did not use sampling techniques. The sample size for the treatment group is 13 people, while the control group numbering 12 people. The analysis was used t

test and Mann Whitney test which aims to determine the effectiveness of the pre and post-test.

Mann Whitney test results for self efficacy p value = 0.000 or $p < 0.05$, with a mean difference of the increase in the value of self-efficacy in the treatment group higher than in the control group amounted to 9.64. The test results of independent samples t test levels of potassium p value = 0.000 or $p < 0.05$, with a mean difference of reduction in levels of potassium in the treatment group higher than the control group in the amount of 2.03 mmol / L. Mann Whitney test results for IDWG p value = 0.000 or $p < 0.05$, with a mean difference of IDWG decline in the treatment group higher than in the control group of 1.27 kg. The result of Hotelling T^2 test obtained p value = 0,000. The result showed there are no difference between self efficacy, potassium and IDWG (post-test) in the treatment and control group, in which the treatment group experienced a more significant change when compared to the control group.

Based on the results of research, the hospitals are advised to make the program of self-efficacy training with peer mentoring methods that involve the patient as a mentor in improving compliance of ESRD patients. In addition, the hospitals are advised to form associations for ESRD patients with a cadre that will act as a mentor in the provision of sustainable health education. For further researcher is expected to conduct research on self-efficacy training with the peer mentoring in improving compliance of ESRD patients, with a larger number of samples or qualified and made self efficacy questionnaire more perfect.